

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kontribusi perusahaan dalam perencanaan pembangunan dilaksanakan dengan cara kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang sering kita kenal dengan istilah *Corporate sosial responsibility (CSR)*. Diantara kelompok istilah dari tanggung jawab sosial perusahaan yang sering dilihat saat ini adalah bahwa kontribusi secara sukarela perusahaan untuk pembangunan keberlanjutan” (Lamarche & Bodet, 2018). Dalam hal ini perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban untuk melaksanakan program tanggung jawab kepada masyarakat melalui program-program kemitraan, namun juga untuk memastikan dampak dan manfaat yang didapatkan masyarakat melalui program itu berkelanjutan (*sustainability*).

Keberadaan suatu perusahaan di antara masyarakat umum, ada perspektif positif dan negatif yang bisa diungkapkan. Di satu sisi, perusahaan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, namun di sisi lain, masyarakat juga akan mengalami gesekan dari aktivitas bisnis tersebut (Susanto & Subekti, 2013). Tujuan utama yang dimiliki bersama oleh semua perusahaan adalah untuk menentukan bagaimana setiap organisasi dapat memaksimalkan keuntungannya (Michael et al., 2019). Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus senantiasa mengatasi masalah sosial dan lingkungan yang muncul sebagai akibat dari operasi atau keputusan ekonominya, karena praktik konsumsi perusahaan berpotensi memperburuk masalah lingkungan, terutama di antara masyarakat yang tinggal di

sekitarnya (Harahap, 2010; Palacios-Manzano et al., 2021). Kegiatan *corporate sosial responsibility (CSR)* juga diartikan sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR. Dalam implementasinya, *corporate sosial responsibility (CSR)* pada tingkat daerah diatur dalam Peraturan daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Peraturan Walikota Batam Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dimana dalam peraturan tersebut memuat tentang program dan bidang kerja Tanggung jawab sosial perusahaan yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan Program Langsung pada Masyarakat (Gantjowati & Agustine, 2017). Dan bidang Kerja Tanggung jawab Sosial Perusahaan antara lain: Pendidikan, Kesehatan, Pendampingan Umum, Olah Raga dan Seni, Sosial Keagamaan, Pelestarian Lingkungan Hidup dan Bidang kerja lainnya yang secara nyata memberikan dampak peningkatan kualitas masyarakat. Peraturan ini dimaksudkan untuk memberikan arah, kebijakan dan kepastian hukum atas pelaksanaan program tanggung CSR agar sesuai dengan perencanaan pembangunan di Kota Batam.

Di Kota Batam setidaknya ada beberapa perusahaan milik negara yang menjalankan CSR, diantaranya adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Perusahaan Umum Bulog Batam, Kimia Farma dan lain-lain. Dalam implementasinya kegiatan CSR dikategorikan dalam lima kategori besar, yakni ekonomi sosial dan budaya, kesehatan masyarakat, lingkungan hidup, pendidikan dan pelatihan, infrastruktur (Gantjowati & Agustine, 2017; Saha, 2019). PT PLN merupakan perusahaan yang memiliki dampak

signifikan bagi kehidupan masyarakat Indonesia karena merupakan satu-satunya perusahaan yang bergerak di bidang energi, khususnya kelistrikan. Inisiatif *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* akan bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, dan khususnya masyarakat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan CSR. Kegiatan bantuan yang diberikan oleh PT Bright PLN kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi CSR yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat.

Realisasi Penanaman Pohon pada Program Penghijauan		Realization of Tree Planting in Reforestation Program		
Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Jumlah pohon yang ditanam / Total Trees Planted	Pohon / Tree	431.430	135.644	152.476
Jumlah area yang ditanami pohon / Total Area Planted with Trees	Hektar / Hectare	237,92	60,74	87,97

Gambar 1. 1 Kegiatan Peduli Lingkungan PT. bright PLN

Komitmen PT Bright PLN Batam dalam melaksanakan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* tercemin dari adanya “Pedoman CSR PT PLN Batam”. Pedoman tersebut diterjemahkan oleh PT Bright PLN dengan adanya pengalokasian anggaran untuk pelaksanaan CSR yang sistematis dan berkelanjutan. Kegiatan CSR yang dilakukan diklasifikasikan dalam beberapa bentuk; (1) Peduli Sosial, (2) Peduli Pendidikan, (3) Peduli Kesehatan, (4) Peduli Lingkungan, (5) Peduli Keagamaan, (6) Peduli Seni, Budaya, dan Olahraga, (7) Peduli Kemitraan (Kharis & Mutrofin, 2019; Sulastri & Indrayani, 2019).

Komitmen pelaksanaan CSR oleh PT B’right PLN tertuang pada pelaksanaan program *corporate sosial responsibility (CSR)* yang telah dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Namun komitmen yang tertuang dalam pelaksanaan kegiatan

rutin belum tentu efektif dalam menjawab tujuan CSR itu sendiri. Masalah-masalah tersebut diatas membuat peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* di Kota Batam dengan mengambil judul penelitian, “**Efektivitas *Corporate Sosial Responsibility* dalam mendukung perencanaan pembangunan di kota batam (Studi Kasus PT.B’right PLN Kota Batam)**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka kita bisa mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam proses penerapan dan pelaksanaan program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* oleh PT. B’right PLN batam masih belum efektif, hambatan-hambatan dalam ketersediaan dana menjadi permasalahan pelaksanaan CSR PT. B’right PLN di Kota Batam

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah ini melihat dari beberapa identifikasi masalah yang ada salah satunya yaitu hanya akan melihat dari efektivitas dan akan berfokus pada perusahaan PT.B’right di waktu penelitian itu dilaksanakan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan oleh PT B'right PLN Kota Batam?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan *corporate Sosial Responsibility (CSR)* oleh PT B'right PLN Kota Batam

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di kemukakan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa dan mendeskripsikan efektivitas program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan oleh PT B'right PLN Kota Batam?
2. Untuk menganalisa dan mendeskripsikan Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* oleh PT B'right PLN Kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka ada beberapa manfaat yang bisa dirasakan yaitu :

- a. Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman, literatur, dan masukan bagi penelitian lain yang tertarik untuk mengkaji pelaksanaan program *Corporate sosial responsibility (CSR)* oleh perusahaan di kota batam.